
Implementasi TikTok Sebagai Media Publikasi Menulis Puisi Siswa SMA

Nir Mawaddah*¹, Sujinah², Dian Karina Rachmawati³

E-mail: nirmawaddah2001@gmail.com¹, sujinah@um-surabaya.ac.id²,

dian_karina@gmail.com³

Universitas Muhammadiyah Surabaya

ABSTRAK

Kata Kunci: *TikTok; publication media; writing media; poetry*

Tujuan penelitian untuk membuktikan adanya pengaruh belajar siswa dalam menggunakan TikTok sebagai media publikasi menulis puisi siswa SMA. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif pre-eksperimental dengan desain one group pretest posttest. Sampel yang digunakan ialah siswa kelas XI-SMA Muhammadiyah 1 Surabaya tahun pelajaran 2022-2023. Proses analisis data dalam penelitian menggunakan SPSS statistik 24 dengan sig(2-tailed) sebesar $000 < 0,05$. Hasil respon siswa setelah diberikannya perlakuan memperoleh nilai presentase 80,5% dengan pernyataan sangat baik. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dalam penggunaan TikTok sebagai media publikasi menulis puisi siswa SMA.

Key word:

TikTok; publication media; writing media; poetry

ABSTRACT

The aim of the research is to prove the influence of student learning in using TikTok as a publication medium for high school students' poetry writing. This writing uses a pre-experimental quantitative method with a one group pretest posttest design. The sample used is students of class XI-SMA Muhammadiyah 1 Surabaya for the 2022-2023 academic year. The data analysis process in the research used SPSS statistics 24 with sig(2-tailed) of $000 < 0.05$. The results of student responses after being given the treatment found a percentage score of 80.5% with a very good statement. It can be concluded that there is an influence on the use of TikTok as a publication medium for high school students' poetry writing.

PENDAHULUAN

Media sosial yang sering digunakan oleh remaja bermacam-macam jenisnya diantaranya; *TikTok, Instagram, Facebook, Youtube dan WhatsApp*. Beberapa media tersebut dapat digunakan sebagai media pembelajaran, sehingga pembelajaran bisa berjalan menyenangkan dan tidak membosankan. Media sosial kerap digandrungi masyarakat mulai 2020 hingga saat ini ialah TikTok. Hal tersebut dikuatkan oleh pendapat (Ramdani et al., 2021) bahwa media sosial merupakan sebuah alat yang dapat digunakan seseorang untuk

berbagi informasi dan dapat juga digunakan sebagai media pembelajaran karena dekat dengan kehidupan anak remaja.

Aplikasi TikTok adalah sebuah *platform* media sosial buatan Tiongkok yang dibuat pada bulan september 2016 yang dikembangkan oleh ByteDance inc (Ferira, 2022). Aplikasi TikTok memiliki sebuah fitur video singkat dan musik dibandingkan dengan aplikasi media sosial yang lain (Aji & Setiyadi, 2020). TikTok tergolong aplikasi terbaru dengan memiliki jumlah pengguna terbanyak pada saat ini hal ini dikuatkan oleh pernyataan (Cindy, 2023) bahwa pada bulan April 2023 Indonesia juga menempati urutan kedua pengguna aktif terbanyak setelah Amerika dengan jumlah 112,98 juta terutama dikalangan anak remaja. Kepopuleran Aplikasi tersebut dapat dijadikan peluang sebagai media pembelajaran yang begitu interaktif dan mudah dipahami sekaligus bisa dimanfaatkan sebagai media publikasi hasil belajar siswa.

TikTok banyak menghadirkan sebuah konten video yang menarik dan edukatif salah satunya ialah konten video puisi yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan *referensian* siswa dalam menulis sebuah puisi. Video puisi dapat mempermudah siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran menulis puisi sesuai dengan pengalaman, ide dan suasana hati penulis masing-masing (Sekarwangi, 2022). Puisi ialah sebuah rangkaian kata yang mengungkapkan sebuah pikiran, ide dan perasaan penulis yang disusun dengan baik dan indah dalam karya tulis sehingga para pembaca mampu memahami puisi tersebut menurut Tarigan dalam (Prayitno, 2013). Puisi ialah bentuk kesusastraan sebuah isi pikiran dan mengekspresikan perasaan yang melibatkan imajinasi daam susunan berirama dengan makna yang khusus, padu dan harmonis (Ernawati, 2016). Pada dasarnya menulis puisi tidak bisa dilakukan secara tiba-tiba tanpa adanya pemikiran atau perasaan yang menarik sehingga bisa menghasilkan sebuah tulisan. Menulis puisi dibutuhkannya sebuah kreativitas dalam mengembangkan pemikiran atau gagasan yang mendukung (Ayuwandira & Makassar, 2023). Menulis merupakan kegiatan produktif, ekspresif dalam menuangkan buah pikiran ke dalam karya naskah (Ibda, 2019). Menulis juga ialah keterampilan individu yang dimiliki seseorang dalam mengkomunikasikan sebuah pesan kedalam tulisan (Nita et al., n.d.). Menulis merupakan sebuah keterampilan yang sangat kompleks didalam berbahasa, tidak mungkin seseorang dapat dengan mudah menulis tanpa adanya sebuah inspirasi yang menghasilkan sebuah ide (Yuliani & Sujinah, 2022). Oleh sebab itu keterampilan dalam menulis bisa dilatih dengan memanfaatkan TikTok sebagai media publikasi. Media publikasi sendiri memiliki arti di

dalam Bahasa Indonesia ialah mengumumkan, menerbitkan atau menyebarluaskan sebuah informasi atau karya kepada kalayak publik menurut Setiawan dalam (Bukhori, 2023)

Hal ini menjadi alasan peneliti memilih TikTok sebagai media publikasi menulis puisi dikarenakan menurut hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas XI-1 SMA Muhammadiyah 1 Surabaya ialah, bahwa pertama banyak siswa yang masih bingung dalam mengungkapkan sebuah tanggapan atau ide kedalam tulisan. Kedua, siswa cenderung bingung atau buntu pada saat kegiatan menulis puisi, seperti bingung menentukan judul dan isi sehingga siswa kehilangan minat dalam pembelajaran menulis puisi. Ketiga, pada saat pembelajaran berlangsung guru cenderung terpacu pada buku saja tidak pernah menggunakan media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi sehingga mengakibatkan siswa jenuh dan pembelajaran tidak berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Keempat, selama ini pembelajaran puisi tidak pernah menggunakan media penerapan selain menggunakan media kertas sehingga mengakibatkan siswa kurang imajinatif dalam menyalurkan inspirasi terhadap karya puisi yang dibuat.

Adapun penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Pramugita, 2024) dengan judul “*Pengaruh TikTok sebagai Media Pembelajaran Terhadap Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Prosedur*” penelitian bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur di SMP Negeri 5 Muoro Jambi. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa adanya perubahan yang signifikan terhadap kepenulisan teks prosedur siswa ketika menggunakan media TikTok. Dapat disimpulkan penggunaan TikTok sebagai media bisa meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis. Penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis. pembelajaran perlu disampaikan dengan metode bervariasi, efektif dan kreatif sehingga dapat mengubah kegiatan belajar menjadi tidak membosankan dan mudah dipahami (Rachmawati Karina Dian, 2017)

Berdasarkan latar belakang tersebut menjadi dasar pentingnya dilaksanakan penelitian berjudul “Implementasi TikTok sebagai Media Publikasi Menulis Puisi Siswa SMA”. Peneliti bertujuan ingin mengetahui, adanya a). Pengaruh penggunaan aplikasi TikTok sebagai media publikasi menulis puisi siswa kelas XI-1 SMA Muhammadiyah 1 Surabaya. b). Respon siswa terhadap aplikasi TikTok sebagai media publikasi menulis puisi siswa kelas XI-1 SMA Muhammadiyah 1 Surabaya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif berjenis eksperimental dengan menggunakan *Pre-Eksperimental one group pretest-posttest design*. *Pre-Eksperimental* adalah sebuah rancangan yang memerlukan satu kelompok atau satu kelas eksperimen tanpa adanya kelas kontrol. Pada desain ini terdapat *pretest* (tugas awal) sebelum diberikan perlakuan, dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat dibandingkan dengan hasil sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan hasil *posttest* (tugas akhir) (Sugiyono, 2022). Sampel penelitian menggunakan siswa kelas XI IPA 1 SMA Muhammadiyah 1 Surabaya berjumlah 33 siswa. Data penelitian berupa (1) hasil *pretest* (tugas awal) dan *posttest* (tugas akhir). (2) hasil angket respon yang didapatkan dengan menyebarkan tautan *google form*.

Pretest (tugas awal) dilakukan agar mengetahui keterampilan menulis puisi siswa kelas XI-1 SMA Muhammadiyah 1 Surabaya sebelum diberikan perlakuan. *Posttest* (tugas akhir) dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perubahan yang signifikan dalam menulis puisi siswa ketika sudah diberikan perlakuan.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan tes dan angket. Tes digunakan sebagai memperoleh hasil pembelajaran puisi siswa baik sebelum dan sesudah menggunakan TikTok. Angket digunakan untuk mendapati respon siswa terhadap penulisan puisi menggunakan media TikTok dalam pembelajaran.

Instrumen yang digunakan ialah lembar test *pretest* (tugas awal) dan *posttest* (tugas akhir) beserta lembar pedoman penilaian puisi dan angket. Lembar test *pretest* (tugas awal) dan *posttest* (tugas akhir) beserta lembar pedoman penilaian puisi digunakan untuk mendapatkan data berupa hasil belajar siswa sebelum dan setelah diberikannya perlakuan menggunakan media TikTok.

Metode analisis data menggunakan *paired sampel t-test* dan angket berupa link *google form* yang digunakan untuk mendeskripsikan hasil angket siswa terhadap TikTok digunakan sebagai media publikasi menulis puisi dengan menggunakan rumus presentase para ahli rata-rata menurut Sugiyono 2016 dalam (Rahmawati, 2020) seperti berikut:

$$P = \frac{\Sigma x}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Pemerolehan presentase

Σx = Jumlah skor dari setiap responden

N = Jumlah skor ideal

No	Kualifikasi Pencapaian	Kriteria
1	85%-100%	Sangat Baik
2	66%-84%	Baik
3	51%-65%	Cukup
4	36%-50%	Kurang Baik
5	0%-35%	Tidak Baik

Sumber: Sugiyono 2010 dalam (Prabawanti, 2020)

Paired sampel t-test digunakan untuk melihat pengaruh, ditandai dengan adanya perubahan rerata sebelum dan sesudah diberikannya sebuah perlakuan menurut (Habibah, 2020). Pengambilan hasil keputusan *sampel paired t-test* berdasarkan pada tingkat signifikansi jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima sedangkan jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Proses Penerapan TikTok sebagai Media Publikasi Menulis Puisi.

Pelaksanaan tes menulis puisi siswa dapat diuraikan sebagai berikut: *pertama*, peneliti memberikan materi mengenai teks puisi berupa salindia. *Kedua*, siswa diberikan tugas untuk menyimak sebuah video rekomendasi dari peneliti. Video tersebut berisikan video-video puisi yang diambil dari aplikasi TikTok dengan pemilik akun ruang aksara peneliti memilih akun ruang aksara (https://www.tiktok.com/@ruangg.aksaraa?_t=8We6ne90uh&_r=1) dikarenakan akun tersebut menyediakan banya sekali konten puisi dengan menggunakan kata kiasan yang menarik sehingga peneliti beranggapan bahwa akun tersebut cocok jika digunakan sebagai bahan *refrensi* siswa.

Ketiga, setelah menyimak video puisi dari aplikasi TikTok sebagai bahan refrensian untuk menulis puisi, siswa diberikan tugas untuk menulis sebuah teks puisi dengan bertemakan alam, cinta dan religi. *Keempat*, Siswa diberikan batas waktu dalam mengumpulkan tugas, kemudian siswa mengumpulkan tugas berupa teks puisi yang dikemas dalam bentuk video. *Kelima*, setelah siswa mengumpulkan, peneliti dan siswa membuat satu akun TikTok bersama untuk mengunggah semua karya puisi siswa kelas XI-IPA1 yang bernama puisi karya kita. Berikut adalah beberapa contoh karya puisi siswa XI-IPA 1 SMA

Muhammadiyah 1 Surabaya dengan menggunakan TikTok sebagai media publikasi menulis puisi siswa SMA. Berikut adalah link karya puisi siswa XI-IPA 1 SMA Muhammadiyah 1 Surabaya dengan menggunakan TikTok sebagai media aplikasi menulis puisi (https://www.tiktok.com/@puisixi1?_t=8mpn2TzUNQe&_r=1)

Hasil puisi siswa setelah diberikan perlakuan membuktikan bahwa menggunakan TikTok sebagai media aplikasi menulis bisa mempermudah siswa dalam kegiatan menulis puisi. Pemanfaatan Tiktok sebagai media aplikasi menulis puisi didasari pada prinsip-prinsip pembelajaran berbasis audiovisual, dimana fitur-fitur yang disajikan dalam aplikasi dapat mendukung ciri-ciri media pembelajaran dengan berbagai fitur menarik sehingga aplikasi TikTok sangat berpotensi sebagai media pembelajaran sekaligus sebagai media publikasi khususnya di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (Dewanta, 2020).

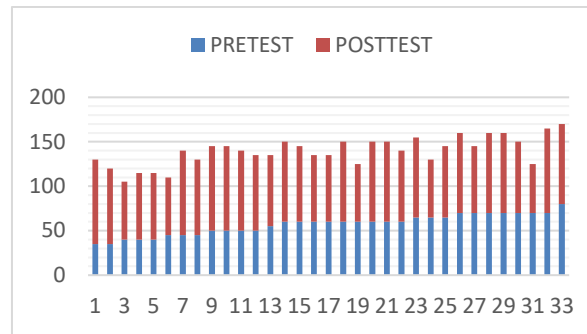
2. Hasil Penerapan TikTok sebagai Media Publikasi Menulis Puisi

Hasil penelitian kedua berupa hasil penerapan TikTok sebagai media aplikasi menulis puisi dapat lihat dari hasil *pretest* (tugas awal) dan *posttest* (tugas akhir). Keriteria penilaian seperti berikut kesesuaian judul, diksi, rima, suasana dan amanat dari setiap keriteria penilaian mendapatkan poin 20. Berikut adalah hasil *pretest* (tugas awal) dan *posttest* (tugas akhir) siswa kelas XI-IPA 1 SMA Muhammadiyah 1 Surabaya.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa *Preetest* (tugas awal) dan *Posttest* (tugas akhir) Sebelum dan Sesudah Menggunakan TikTok

	Hasil Belajar Siswa	
	<i>Preetest</i> (Tugas Awal)	<i>Posttest</i> (Tugas Akhir)
Total Nilai	1.885	2.725
Jumlah Rata-rata	57,12	82,57

Berikut hasil *Preetest* (tugas awal) dan *Posttest* (tugas akhir) tes menulis puisi siswa XI-IPA 1 SMA Muhammadiyah 1 Surabaya sebelum dan sesudah menggunakan TikTok sebagai media publikasi menulis puisi digambarkan dengan diagram batang:



Gambar 1. *Pretest* (tugas awal) dan *Posttest* (tugas akhir) Siswa Sebelum dan Sesudah Menggunakan TikTok sebagai Media Publikasi Menulis Puisi Siswa

Pretest (tugas awal) dilakukan pada pertemuan pertama Rabu, 31 Januari 2024 pukul 08:20 sampai dengan 10:10 sesuai dengan jadwal mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan rerata perolehan nilai sebesar 57,12 sehingga dapat disimpulkan keterampilan menulis puisi siswa masih terbilang cukup rendah karena nilai KKM yang ditetapkan sekolah sebesar 75. Sebanyak 33 siswa yang mengikuti *pretest* (tugas awal), hanya 1 siswa yang berhasil mendapatkan nilai di atas nilai KKM yaitu nomer 15 dengan nilai 80.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara kepada guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia, bahwa siswa tersebut mampu mendapati nilai di atas KKM karena pada saat pelajaran dia sangat memperhatikan dan cepat tanggap dalam menerima materi dan juga memang dia termasuk anak yang rajin belajar jadi tidak heran jika siswa tersebut mendapatkan nilai di atas ketuntasan minimal. Sedangkan 32 siswa yang mendapati nilai di bawah KKM atau cukup dikarenakan minim pengetahuan tentang cara menulis puisi dan bingung atau cenderung buntu pada saat ingin menuangkan gagasannya kedalam tulisan. Setelah mendapatkan data berupa hasil kemampuan siswa dalam menulis puisi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan media TikTok. Angket diberikan kepada siswa sesudah diberikanya perlakuan.

Posttest (tugas akhir) dilakukan pada Senin, 5 Februari 2024 pukul 08:20 sampai dengan 10:10 sesuai dengan jadwal mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan perolehan nilai rerata 82,57 yang didapatkan mampu melampaui nilai KKM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 95 sehingga dapat disimpulkan bahwa perlakuan yaang diberikan cukup mempengaruhi karena sudah melampaui batas KKM yang sudah ditentukan oleh sekolah. Sebanyak 33 siswa yang mengikuti *posttest* (tugas akhir), tersisa 5 siswa yang tidak dapat mencapai KKM sebesar 75, dengan nomer urut 2, 11, 12, 19 dan 26. Bedasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru pengampu Bahasa Indonesia siswa tersebut memang kurang

memperhatikan pembelajaran dan cenderung kurang fokus atau acuh tak acuh pada saat pembelajaran berlangsung.

The image shows a screenshot of the SPSS Paired Samples Test output. It is divided into three sections: Paired Samples Statistics, Paired Samples Correlations, and Paired Samples Test.

Paired Samples Statistics				
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 PRE TEST	57.1212	33	11.79448	2.05316
POST TEST	82.5758	33	10.68887	1.86069

Paired Samples Correlations			
Pair 1	N	Correlation	Sig.
PRE TEST & POST TEST	33	.011	.951

Paired Samples Test									
Pair 1	PRE TEST - POST TEST	Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Lower	Upper				
		-25.45455	15.62935	2.75554	-31.06739	-19.84170	-9.238	32	.000

Gambar 2. Uji Signifikasi *Pretest* (tugas awal) dan *Posttest* (tugas akhir)

Pengaruh yang terjadi dapat diketahui melalui analisis hasil *pretest* (tugas awal) dan *posttest* (tugas akhir) menggunakan IBM SPSS *statistic* 24 dengan paired sampel t-test yaitu membandingkan hasil rerata dari *pretest* (tugas awal) dan *posttest* (tugas akhir). Hasil analisis sig. (2-tailed) yang didapatkan sebesar $0,00 < 0,05$ dan t hitung lebih besar daripada t tabel pada df 32 dengan nilai signifikan 0,05. Berdasarkan pengambilan keputusan yang telah ditetapkan jika sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga terdapat perbedaan secara signifikan dari hasil belajar siswa. Hasil Uji t pada tabel bab sebelumnya sebesar $0,000 < 0,05$ menyatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga terdapat perbedaan secara signifikan pada hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan.

Hal tersebut memberikan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI-IPA 1 SMA Muhammadiyah 1 Surabaya. Kenaikan nilai *posttest* (tugas akhir) setelah diberikan perlakuan membuktikan bahwa dengan adanya media siswa jauh termotivasi melaksanakan kegiatan belajar seperti menulis dan berimajinasi akan lebih mudah jika menggunakan media pembelajaran (Tafonao, 2018).

Sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Berliana et al., 2023) berjudul “*Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*” hasil dari penelitian tersebut ialah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan hasil t-test ($0,003 < 0,05$).

Dengan demikian telah ditentukan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi TikTok lebih memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. Dapat disimpulkan memanfaatkan TikTok sebagai media pembelajaran sekaligus media publikasi ialah suatu strategi yang tepat karena TikTok dapat memberikan pengaruh terhadap nilai belajar siswa.

3. Respon Siswa dalam Menggunakan TikTok sebagai Media Publikasi Menulis Puisi.

Hasil penelitian ketiga dapat dilihat dari angket respon siswa terhadap penerapan TikTok sebagai media publikasi menulis puisi dapat dilihat dari hasil kuesioner yang sudah dijawab oleh siswa kelas XI-IPA 1 setelah menggunakan aplikasi TikTok sebagai media publikasi menulis puisi siswa. Angket disebarakan pada pertemuan ke-2 Senin, 5 Februari 2024. Berikut hasil data angket respon siswa.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya senang belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia	23 70%	10 30%	-	-
2	Bahasa Indonesia sangat mudah dipelajari	22 67%	11 33%	-	-
3	Pembelajaran menggunakan media TikTok lebih menarik dan tidak membosankan.	9 27%	18 55%	5 15%	1 3%
4	Penggunaan media aplikasi TikTok membuat saya mengenal berbagai diksi indah puisi.	6 18%	21 64%	6 18%	-
5	Pembelajaran menulis puisi menggunakan media aplikasi TikTok meningkatkan proses berimajinasi dan kenyamanan dalam kegiatan menulis puisi.	24 73%	7 21%	2 6%	-
6	Penggunaan media aplikasi TikTok dalam pembelajaran membuat saya bersemangat dalam menullis puisi	5 15%	19 58%	9 27%	-
7	Saya tidak merasa kesulitan dalam menulis puisi ketika menggunakan aplikasi TikTok	20 61%	8 24%	5 15%	-
8	Pada saat pembelajaran puisi lebih baik menggunakan media aplikasi TikTok.	6 18%	14 42%	13 39%	-
9	Saya merasa pembelajaran dengan menggunakan media aplikasi TikTok sangat bermanfaat dalam pembelajaran puisi	15 45%	13 39%	5 15%	-
10	Menulis puisi sangat menyenangkan dengan menggunakan media aplikasi TikTok.	13 39%	17 52%	3 9%	-

11	Saya merasa penggunaan media aplikasi TikTok juga bisa diterapkan dalam materi pembelajaran yang lain.	8	18	6	1
		24%	55%	18%	3%
12	Saya sangat menyukai menulis puisi dengan menggunakan media Aplikasi Tiktok	7	16	8	2
		21%	48%	24%	6%

Hasil angket respon siswa yang disebar melalui link *Google Form* dengan 12 pernyataan dijawab oleh 33 siswa kelas XI-IPA 1. Pernyataan hasil angket respon siswa yang pertama adalah “ Saya senang belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia?” dengan total 23 siswa menjawab “sangat setuju” dengan persentase sebesar 70% dan 10 siswa menjawab “setuju” presentase 30%. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa siswa senang mempelajari Bahasa Indonesia dengan menggunakan aplikasi TikTok. Dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Fitri et al., 2022) ialah 85% hasil respon siswa menunjukkan setuju jika memanfaatkan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pernyataan kedua ialah “ Bahasa Indonesia sangat mudah dipelajari” dengan total siswa 22 anak menjawab “sangat setuju” presentase 67% dan 11 siswa menjawab “ sangat setuju” presentase 33%. Menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia sangat mudah dipelajari jika menggunakan media aplikasi TikTok. Dibandingkan dengan penelitian terdahulu (Adella, 2021) menunjukkan bahwa menggunakan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran akan mempermudah siswa dalam melaksanakan pembelajaran.

Pernyataan ketiga ialah “ Pembelajaran menggunakan media TikTok lebih menarik dan tidak membosankan” dengan total 9 siswa menjawab presentase 27% ,selanjutnya dengan total 18 siswa menjawab “ setuju” presentase 55% ,dengan total 5 siswa yang menjawab “ tidak setuju” presentase 15% dan dengan total 1 siswa menjawab “sangat tidak setuju” presentase 3%. Dapat diartikan bahwa pembelajaran menggunakan TikTok lebih menarik dan tidak membosankan.

Pernyataan keempat ialah “Penggunaan media aplikasi TikTok membuat saya mengenal berbagai diksi indah puisi” dengan total 6 siswa menjawab “ sangat setuju” presentase 18%, selanjutnya dengan total 21 menjawab “ setuju” presentase 64% dan total 6 siswa menjawab “ tidak setuju” dengan presentase 18%. Hasil berikut menunjukkan bahwa aplikasi TikTok mempermudah siswa dalam mengenal berbagai diksi. Dibandingkan dengan penelitian

terdahulu yang dilakukan oleh (Mana, 2021) hasil respon siswa tersebut juga menyatakan bahwa aplikasi TikTok sangat mempermudah mereka dalam mempelajari materi Bahasa Indonesia.

Pernyataan kelima ialah “ Pembelajaran menulis puisi menggunakan media aplikasi TikTok meningkatkan proses berimajinasi dan kenyamanan dalam kegiatan menulis puisi” dengan total 24 siswa menjawab “sangat setuju” presentase 73%, selanjutnya dengan total 7 siswa menjawab “setuju” presentase 21% dan dengan total 2 anak menjawab “tidak setuju” presentase 6%. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan menggunakan aplikasi TikTok siswa lebih nyaman dan mudah mendapatkan imajinasi pada saat menulis puisi.

Pernyataan keenam ialah “Penggunaan media aplikasi TikTok dalam pembelajaran membuat saya bersemangat dalam menulis puisi” dengan total 5 siswa menjawab “sangat setuju” presentase 15% , selanjutnya dengan total 19 siswa menjawab “setuju” presentase 58% dan dengan total 9 siswa menjawab “tidak setuju” presentase 27%. Sama halnya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Hutajulu et al., 2022) hasil dari penelitian tersebut ialah menggunakan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran terdapat pengaruh sebesar 40,4 % terhadap minat belajar siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa aplikasi TikTok dapat menarik minat siswa dalam menulis puisi

Pernyataan ketujuh ialah “ Saya tidak merasa kesulitan dalam menulis puisi ketika menggunakan aplikasi TikTok” dengan total 20 siswa menjawab “sangat setuju” presentase 61%, selanjutnya dengan total 8 siswa menjawab “setuju” presentase 24% dan dengan total 5 siswa menjawab “tidak setuju” presentase 15%. Hal tersebut menunjukkan bahwa aplikasi TikTok mempermudah siswa dalam menulis puisi.

Pernyataan kedelapan “Pada saat pembelajaran puisi lebih baik menggunakan media aplikasi TikTok” dengan total 6 siswa menjawab “sangat setuju” presentase 18%, selanjutnya dengan total 14 siswa menjawab “setuju” presentase 42% dan dengan total 13 siswa menjawab “tidak setuju” presentase 39%. Hal tersebut menunjukkan siswa lebih menyukai pembelajaran dengan menggunakan aplikasi TikTok khususnya pada materi menulis puisi.

Pernyataan kesembilan “Saya merasa pembelajaran dengan menggunakan media aplikasi TikTok sangat bermanfaat dalam pembelajaran puisi” dengan total 15 siswa menjawab “sangat setuju” presentase 45%, selanjutnya dengan total 13 siswa menjawab setuju” presentase 39% dan dengan total 5 siswa menjawab “tidak setuju” presentase 15%. Hal

tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menulis puisi lebih bermanfaat dengan menggunakan TikTok.

Pernyataan kesepuluh “Menulis puisi sangat menyenangkan dengan menggunakan media aplikasi TikTok” dengan total 13 siswa “sangat setuju” presentase 39%, selanjutnya dengan total 17 siswa menjawab “setuju” presentase 52% dengan total 3 peserta didik menjawab “tidak setuju” presentase 9%. Hasil memperlihatkan bahwa siswa lebih menggemari pembelajaran dengan TikTok.

Pernyataan kesebelas “Saya merasa menggunakan media aplikasi TikTok juga bisa diterapkan kedalam materi pembelajaran yang lain” dengan total jumlah 8 siswa menjawab “sangat setuju” presentase 24%, selanjutnya dengan total 18 siswa menjawab “sangat setuju” presentase 55%, dengan jumlah 6 siswa menjawab “tidak setuju” presentase 18% dan dengan total 1 siswa menjawab “sangat tidak setuju” dengan presentase 3%. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Wijaya, 2023) dengan hasil respon peserta didik 71% menandakan bahwa respon siswa sangat positif dan efektif pada saat melakukan pembelajaran fisika pada materi gerak lurus. Hal ini menandakan TikTok bisa diterapkan sebagai media pembelajaran selain Bahasa Indonesia.

Pernyataan keduabelas “Saya sangat menyukai menulis puisi dengan menggunakan media aplikasi TikTok” dengan total 7 siswa menjawab “sangat setuju” presentase 21%, selanjutnya dengan total 16 siswa menjawab “setuju” presentase 48%, dengan total 8 siswa menjawab “tidak setuju” presentase 24% dan dengan total 2 siswa menjawab “sangat tidak setuju” presentase 6%. Hasil tersebut menunjukkan peserta didik lebih menyukai pembelajaran dengan menggunakan TikTok sebagai media aplikasi menulis puisi.

Berdasarkan hasil angket respon siswa berikut hasil perhitungan presentase seluruh angket respon siswa kelas XI-IPA 1 SMA Muhammadiyah 1 Surabaya dengan menggunakan rumus presentase validasi dengan hasil 80,5 %. Perhitungan hasil presentase menunjukkan bahwa respon siswa sangat positif pada saat pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan TikTok. Terbukti dari hasil angket respon siswa mendapatkan nilai presentase sebesar 80,5%. Hal ini didukung dengan pernyataan kualifikasi tingkat pencapaian dari khabibah dalam (Octavia, 2021) bahwa kualifikasi tingkat pencapaian mencapai 70-85% mendapati hasil baik tanpa perlu adanya revisi. Pemerolehan tersebut bisa disimpulkan bahwa pembelajaran dengan memanfaatkan TikTok sebagai media publikasi menulis puisi akan jauh lebih digemari dan mendapatkan respon yang sangat positif dari siswa. Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Wijaya, 2023) dengan judul “ *Efektivitas*

Penggunaan TikTok Terhadap Respon dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gerak Lurus “ hasil dari penelitian tersebut ialah diperoleh presentase dari respon angket peserta didik sebesar 71% mendapati hasil baik . Dapat disimpulkan bahwa hasil respon tersebut positif sehingga pemiliha TikTok sangat efektif jika digunakan sebagai media pembelajaran Fisika khususnya pada materi gerak lurus. Pendapat ini setara dengan (Malimbe et al., 2021) bahwa Menggunakan TikTok sebagai media pembelajaran peserta didik akan menjadi tertarik dan berminat dalam melaksanakan kegiatan belajar.

KESIMPULAN

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini bisa disimpulkan sebagai berikut. Penggunaan TikTok pada pembelajaran menulis puisi siswa kelas XI-IPA 1 SMA Muhammadiyah 1 Surabaya terdapat pengaruh dari diberikannya perlakuan, karena berdasarkan hasil analisis uji t yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perubahan atau pengaruh secara signifikan pada hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan dengan menggunakan TikTok sebagai media publikasi menulis puisi siswa SMA menunjukkan hasil sig.(2-tailed) sebesar $0.00 < 0,05$. Hasil tersebut menyatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga terdapat pengaruh perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa yang diberikan perlakuan menggunakan TikTok sebagai media publikasi menulis puisi siswa kelas XI-IPA 1 SMA Muhammadiyah 1 Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa menggunakan TikTok dapat ditetapkan sebagai media publikasi menulis puisi.

Respon siswa terhadap TikTok sebagai media publikasi menulis puisi siswa termasuk ke dalam kategori positif terlihat dari perhitungan presentase tabel angket respon yang dijawab siswa kelas XI-IPA 1 SMA Muhammadiyah 1 Surabaya melalui link *Google Form* dengan hasil presentase sebesar 80,5%. Dapat disimpulkan bahwa hasil respon siswa memasuki kategori respon sangat baik terhadap pembelajaran dengan menggunakan TikTok sebagai media aplikasi menulis puisi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan TikTok sebagai media publikasi menulis puisi akan jauh lebih digemari oleh siswa. Dengan memanfaatkan media teknologi seperti sosial media TikTok siswa akan lebih berminat dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Adella, D. aninda. (2021). Pemanfaatan Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal EPISTEMA*, 2(1), 83–88.
- Aji, W. N., & Setiyadi, D. B. P. (2020). Aplikasi TikTok sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Bersastra. *Metafora*, VI(2), 12–26.
- Ayuwandira, S., & Makassar, U. I. (2023). , *Sri Ayuwandira, Andi Qur'atul Uyun Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Makassar*. 1(1), 12–17.
- Berliana, S. R., Mulyana, D., & Cahyono, C. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. *Melior : Jurnal Riset Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(2), 39–48. <https://doi.org/10.56393/melior.v3i2.1720>
- Bukhori, M. L. (2023). *Teknik Publikasi Ilmiah : Teori Dan Penerapan*. 12.
- Cindy, A. M. (2023). *Pengguna TikTok di Indonesia Terbanyak Kedua di Dunia per April 2023*, Nyaris Salip AS? Databoks. <https://doi.org/https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/05/24/pengguna-tiktok-di-indonesia-terbanyak-kedua-di-dunia-per-april-2023-nyaris-salip-as>
- Dewanta, A. (2020). Pemanfaatan aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa*, 9(2), 79–85.
- Ernawati, E. (2016). *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas III MIM Sekelaras Tahun Pelajaran 2014/2015*.
- Ferira, R. (2022). Analisis Aplikasi TikTok sebagai Platform Membangun Jaringan Bisnis Generasi Millennial. *Munazzama: Journal of Islamic Management and Pilgrimage*, June, 1–15.
- Fitri, S. W., Wikanengsih, & Rostikawati, Y. (2022). Analisis respon siswa terhadap penggunaan video tiktok sebagai media pembelajaran bahasa indonesia pada siswa SMP(translation:Analysis of student responses to the use of TikTok videos as a medium for learning Indonesian language in junior high school stud. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 77–86.
- Habibah, S. U. (2020). Analisis Wacana Kritis Pada Catatan Najwa Berjudul “ Trias Koruptika ” Perspektif Norman Fairclough. *Adabiyāt: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, IV(2), 244–261. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/adab/Adabiyat/article/view/1979/929>
- Hutajulu, C. S. M., Sherly, S., & Herman, H. (2022). Peran Aplikasi Tiktok Terhadap Minat Belajar Siswa SMA. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 3002–3010. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2546>
- Ibda, H. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Artikel Populer pada Mahasiswa Melalui Program Satu Mahasiswa Satu Karya (SAMA SAYA). *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 14(3), 405. <https://doi.org/10.14710/nusa.14.3.405-416>
- Malimbe, A., Waani, F., & Suwu, E. A. A. (2021). Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal Ilmiah Society*, 1(1), 1–10.
- Mana, L. H. A. (2021). Respon Siswa Terhadap Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(4), 428–

429. <https://doi.org/10.47387/jira.v2i4.107>
- Nita, R., Manurung, N., & Purnama, P. A. (n.d.). *Kemampuan Menulis Kalimat Efektif dengan Model Complete Sentence pada Siswa Sekolah Dasar*. 39–54.
- Octavia, D. S. (2021). Analisis Respon Dan Penguasaan Konsep Siswa Pada Pembelajaran Daring Di Sekolah Dengan Tingkat Akreditasi Berbeda. *Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung*, 1–23.
- Prabawanti, A. (2020). *Analisis Motivasi Masyarakat Berolahraga Selama Pandemi Covid-19*. 33–40.
- Pramugita, W. (2024). *Pengaruh TikTok sebagai Media Pembelajaran Terhadap Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Prosedur*. 4–6.
- Prayitno, H. W. (2013). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Inkuiri dan Latihan Terbimbing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 1–10. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi>
- Rachmawati Karina Dian, W. S. (2017). Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Kelompok TK A dengan Media Gambar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 58 Surabaya Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 6(1), 51–66. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf><http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal><http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1>
- Rahmawati, R. (2020). Modifikasi Media Pembelajaran Ular Tangga untuk Penguasaan Simple English Vocabulary Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar. *Serang: Universitas Pendidikan Indonesia*, 22–42.
- Ramdani, N. S., Nugraha, H., & Hadiapurwa, A. (2021). Potensi Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring. *Akademika*, 10(02), 425–436. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1406>
- Sekarwangi. (2022). *Penggunaan Media Sosial Aplikasi Tiktok dalam Menulis Puisi Siswa Kelas X MAN 1 Kota Bekasi Tahun Pelajaran 2021 / 2022 Skripsi Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Sekarwan*.
- Sugiyono. (2022). *METODE PENELITIAN kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Wijaya, A. I. (2023). Efektivitas Penggunaan Tiktok Terhadap Respon dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gerak Lurus. In *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/68025>[https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/68025/1/Skripsi Anantha No Lampiran.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/68025/1/Skripsi%20Anantha%20No%20Lampiran.pdf)
- Yuliani, Y., & Sujinah, S. (2022). Efektivitas Model Problem Based Learning dengan Mode Hybrid pada Pembelajaran Menulis Teks Editorial Siswa Kelas XII. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), 170–180. <https://doi.org/10.22236/imajeri.v4i2.8856>